

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Senyapan Tuturan dalam Siniar Akbar Faizal *Uncensored: Para Menteri Paksakan Diri Bergaya Seperti Jokowi*” ini ditulis oleh Selviana Dinda Widia Rizqi, NIM 12210193082, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang dibimbing oleh Dian Risdiawati, M.Pd.

Kata kunci: senyapan, tuturan, siniar

Saat melakukan tuturan tidak jarang terjadi fenomena ketidaklancaran dalam bertutur. Umumnya bentuk ketidaklancaran yang sering terjadi berupa senyapan. Senyapan sering terjadi dalam tuturan langsung salah satunya pada siniar. Siniar adalah salah satu ajang untuk menyampaikan informasi, namun tidak jarang penuturnya melakukan senyapan. Agar terhindar dari ketidaklancaran tersebut sangat diperlukan untuk mengetahui sebab yang mempengaruhi senyapan tersebut bisa terjadi. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan memaparkan bentuk-bentuk senyapan tuturan yang terjadi dalam siniar Akbar Faizal *Uncensored: Para Menteri Paksakan Diri Bergaya Seperti Jokowi*, dan mendeskripsikan faktor terjadinya senyapan dalam siniar Akbar Faizal *Uncensored: Para Menteri Paksakan Diri Bergaya Seperti Jokowi*.

Pada penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif diartikan sebagai metode yang menghasilkan sebuah penelitian dengan menggunakan data berupa deskripsi kata-kata. Data dalam penelitian ini berupa tuturan yang ditunjukkan dengan kalimat berisi senyapan. Sumber datanya berasal dari siniar Akbar Faizal *Uncensored: Para Menteri Paksakan Diri Bergaya Seperti Jokowi*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu teknik dokumentasi dan teknik catat. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara menyimak siniar Akbar Faizal *Uncensored: Para Menteri Paksakan Diri Bergaya Seperti Jokowi* dan teknik catat digunakan untuk mencatat kalimat-kalimat dalam siniar yang mengandung senyapan yang dilakukan oleh penutur yaitu Akbar Faizal dan Lely Arriani. Penelitian ini menggunakan pedoman untuk menyaring data dengan teknik analisis data melalui tiga tahap yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu *intrarater* dan *interrater*.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya fenomena senyapan yang terjadi dalam siniar tersebut dengan bentuk senyapan terisi berupa bunyi 28 kali, senyapan terisi berupa kata 4 kali, senyapan pengulangan 6 kali, senyapan pemanjangan 9 kali, senyapan kombinasi 9 kali, senyapan *falsestart* 7 kali, dan senyapan diam sebanyak 35 kali. Adapun faktor yang mempengaruhi terjadinya senyapan tersebut dikarenakan ketidaksiapan memulai tuturan, kekeliruan tuturan, lupa kata-kata yang diperlukan, kehati-hatian dalam memilih kata, mengubah isi tuturan, mencari kata yang tepat, dan ragu-ragu karena mengingat kejadian masalampau. Dari 72 data yang ditemukan menunjukkan senyapan diam dan senyapan tersisi sangat mendominasi dengan faktor penyebab terbanyak dikarenakan sedang mencari kata yang tepat.

ABSTRACT

The thesis titled "Silences in Utterances in Akbar Faizal Uncensored Podcast: Ministers Force Themselves to Imitate Jokowi's Style" is written by Selviana Dinda Widia Rizqi, student ID 12210193082, Indonesian Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, supervised by Dian Risdiawati, M.Pd.

Keywords: *silences, utterances, podcast*

During speech, it is not uncommon to experience disruptions in fluency. One common form of disruption is silence. Silence often occurs in direct speech, including in podcasts. Podcasts are platforms for conveying information, but it is not uncommon for the speakers to have moments of silence. To avoid such disruptions, it is important to understand the factors that contribute to the occurrence of silence. Therefore, this study aims to present the forms of silences in utterances that occur in the podcast Akbar Faizal Uncensored: Ministers Force Themselves to Imitate Jokowi's Style and describe the factors that cause silence in the podcast.

This study uses a qualitative research method, which produces research findings based on descriptive data. The data for this study consists of utterances containing silences in the form of sentences. The data source is the podcast Akbar Faizal Uncensored: Ministers Force Themselves to Imitate Jokowi's Style. The data collection techniques used are documentation and note-taking. Documentation involves listening to the podcast, while note-taking is used to record sentences in the podcast that contain silences by the speakers, Akbar Faizal and Lely Arriani. This study utilizes guidelines to filter data and employs data analysis techniques through three stages: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The validity of the data is ensured through both intra-rater and inter-rater techniques.

The findings of this study indicate the occurrence of silences in the podcast, with the following forms: 28 instances of filled silence with sound, 4 instances of filled silence with words, 6 instances of hesitation silence, 9 instances of prolongation silence, 9 instances of combination silence, 7 instances of false start silence, and 35 instances of silent pauses. The factors influencing the occurrence of these silences are unpreparedness to start speaking, speech errors, forgetting necessary words, careful word selection, changing the content of utterances, searching for the right words, and hesitations due to remembering past events. Out of the 72 data instances, silent pauses and filled silence are the dominant types, with the main cause being the search for the right words.

ملخص

البحث العلمي تحت الموضوع " صمت الكلام في بودكاست أكبر فيصل بغير الرقابة: الوزراء يجبرون أنفسهم على الأسلوب كجوكوي" قد كتبتة صيلفينا ديندا وديا رزقي، رقم القيد: ١٢٢١٠١٩٣٠٨٢، قسم تعليم اللغة الإندونيسية، كلية التربية والعلوم التعليمية التي تحت الإشراف ديان رسدياواتي الماجستير.
الكلمات الأساسية: هدوء، الكلام، بودكاست

عند إلقاء الكلام، ليس من النادر أن تحدث ظاهرة عدم الطلاقة في الكلام. بشكل عام، يكون شكل عدم التنظيم الذي يحدث غالبا كما الصمت. غالبا ما يحدث الصمت في الكلام المباشر، أحدها في البودكاست. البودكاست هو أحد أماكن نقل المعلومات، ولكن ليس من غير المألوف أن يلقي المتحدثون خطابات صامتة. لكي تجنب عدم الطلاقة هذه، من الضروري للغاية معرفة الأسباب التي تؤثر على الصمت الذي يمكن أن يحدث. ولذلك، سيصف هذا البحث أشكال الصمت التي تحدث في البودكاست أكبر فيصل بغير الرقابة: الوزراء يجبرون أنفسهم على الأسلوب كجوكوي، ويصفون العوامل التي تسبب الصمت في البودكاست أكبر فيصل بغير الرقابة: يجبر الوزراء أنفسهم على أسلوب كجوكوي.

في هذا البحث استخدامات طريقة البحث الكيفي. يعرف البحث الكيفي هو طريقة تنتج البحث باستخدام البيانات بوصفية الكلمات. البيانات في هذا البحث في شكل الكلام تشير إليها الجمل التي تحتوي على الصمت. مصدر البيانات من البودكاست أكبر فيصل بغير الرقابة: الوزراء يجبرون أنفسهم على الأسلوب كجوكوي. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي تقنية الوثيقة وتقنية الكتابة. إجراءات تقنية الوثيقة من الاستماع إلى البودكاست أكبر فيصل بغير الرقابة: الوزراء يجبرون أنفسهم على الأسلوب كجوكوي واستخدمت تقنية الكتابة لتسجيل الجمل في البودكاست التي تحتوي على الصمت الذي أدلى به المتحدثون، وهم أكبر فيصل وليلي أرياني. استخدمت هذا البحث إرشادات لتصفية البيانات باستخدام تقنيات تحليل البيانات من ثلاث مراحل، وهي تقليل البيانات، وتقديم البيانات، واستخلاص النتائج. استخدمت صحة البيانات التي إجراؤها في هذا البحث تقنيتين، هما إنترانتير وإنتيرراتير.

تظهر نتائج هذا البحث إلى وجود ظاهرة صامتة تحدث في البودكاست على شكل صمت الأصوات ٢٨ مرات، صمت الكلمات ٤ مرات، وصمت التكرار ٦ مرات، وصمت المطولة ٩ مرات، وصمت التألف ٩ مرات، وصمت فلسيتارت ٧ مرات، وصمت الساكت ٣٥ مرات. العوامل التي تؤثر على حدوث هذا الصمت ترجع إلى عدم الاستعداد لبدء الكلام، وأخطاء الكلام، ونسيان الكلمات الضرورية، والحرص في اختيار الكلمات، وتغيير محتوى الكلام، والبحث عن الكلمات الصحيحة، والتردد بسبب تذكر الأحداث الماضية. من بين ٧٢ بيانات تظهر العثور عليها وصمت الساكت وصمت الأصوات سيطرة جدا بالعوامل المسببة لأن بحث عن الكلمات الصحيحة.